PERAN NETIZEN JOURNALISM KELURAHAN WONOKUSUMO DALAM MEMBERIKAN INFORMASI DI MEDIA RRI SURABAYA

Edy Sudaryanto[1], Dewi Sri Andika Rusmana[2], M. Zeinul Arifin[3]

edysudaryanto@untag-sby.ac.id,dewirusmana@untag-sby.ac.id,zainularif171997@gmail.com

ABSTRACT

The development of communication and information technology that occurs is very message. Information is a very important need for the community and the media are required to meet the public's need for information. The reason the researcher chose the title of the role of netizen journalism in Wonokusumo Village in providing information on the RRI Surabaya media, because the author wanted to know what the roles of netizen journalism were in the Wonokusumo Village area. This type of research uses qualitative descriptive which aims to accurately describe the existence of facts. In this study, using a phenomenological model as a goal to seek an understanding that wants to be studied in context and through a process of direct interviews with the informants. After conducting research and analyzing, some facts were found about the role of netizen journalism in the Wonokusumo Village area in providing information in the RRI media, among others, as information providers, recipients of information, information buffers and complementary information.
Keywords: *Role, Netizen Journalism, Information, News Portal RRI Surabaya*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang terjadi sangat pesan. Informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat dan media dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Alasan peneliti memilih judul peran *netizen journalism* Kelurahan Wonokusumo dalam memberikan informasi di media RRI Surabaya, karena penulis ingin mengetahui apa saja peran *netizen journalism* yang berada di wilayah Kelurahan Wonokusumo. Tipe penelitian ini penggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskriptif secara akurat mengenai keberadaan fakta. Pada penelitian ini menggunakan model fenomenologi sebagai tujuan untuk mencari pemahaman yang ingin diteliti secara konteks dan melalui proses wawancara secara langsung kepada narasumber. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis, ditemukan beberapa fakta tentang peran *netizen journalism* di wilayah Kelurahan Wonokusumo dalam memberikan informasi di media RRI, antara lain yaitu sebagai pemberi informasi, penerima informasi, penyanggah informasi dan pelengkap informasi.
Kata Kunci: Peran, *Netizen Journalism*, Informasi, Portal Berita RRI Surabaya

[1] Edy Sudaryanto, Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP UNTAG Surabaya
[2] Dewi Sri Andika Rusmana, Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP UNTAG Surabaya
[3] M. Zeinul Arifin, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, FISIP UNTAG Surabaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebelum adanya media *online,* wartawan melakukan proses penyebaran informasi dengan melalui surat kabar, ternyata dalam hal itu membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Sama halnya dengan radio dan televisi dari keduanya juga membutuhkan waktu untuk menyajikan informasi. Seiring perkembangan teknologi hadirnya media *online* merupakan sebagai media baru dalam perkembangan teknologi informasi yang terjadi begitu pesat sehingga segala informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung. Dengan hadirnya media *online* juga muncul sebagai inovasi baru khusunya bagi masyarakat dalam membantu untuk mengembangkan informasi. Dalam hal ini dengan hadrnya media *online* menunjukkan bahwa jurnalistik tidak hanya diperankan oleh wartawan profesional saja melainkan kini masyarakat juga dapat berperan sebagai layaknya seorang jurnalis profesional.

Dalam perkembangan teknologi informasi diperlukan suatu sistem sebagai kombinasinya. Sebagai sistem informasi yang diperlukan seperti aktivitas seseorang yang aktif sebagai pengguna teknologi internet. Sebagai seseorang yang aktif dalam berinternet sering disebut sebagai julukan warganet. Kenyataannya bahwa di era media kini sudah mulai modern. Memungkinkan untuk setiap orang dapat menjalankan fungsi sebagai jurnalisme, hanya dengan menggunakan telepon genggam miliknya yang dilengkapi oleh kamera serta *record* dari telepon genggamnya. Adanya alat tersebut dapat dimanfaatkan oleh *netizen* untuk merekam apabila ada suatu kejadian penting. Canggihnya teknologi kini sangat mendukung hasil gambar dan video yang didapatkan sebagai informasi bisa dikirim secara langsung dengan melalui *website* media informasi dan berbagai situs-situs media yang dimiliki oleh warganet, agar segara dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

Kemampuan *netizen* sebagai pengguna media sosial kini dapat memproduksi informasi yang bersifat faktual sesuai dengan realita kejadian. Karena nantinya akan disebarluaskan kepada khalayak. Setiap *netizen* memiliki kekuasaan sebagai produsen dalam penyampaian suatu informasi penting yang perlu diketahui. *Netizen journalism* juga memiliki keleluasaan dan peluang untuk membuat konten sesuai dengan tujuan dan kepentingannya.. Berita informasi yang diberikan oleh *netizen journalism,* juga bisa diragukan terkait fakta kebenaran pemberitaannya. Bentuk lain dari praktik *netizen journalism* turut dituntut untuk memuat prinsip objektivitas dalam berita yang akan dimuat. Mengenai kekacauan yang sering terjadi dalam penyebaran informasi menjadi perhatian khusus akan fakta yang sebenarnya. Oleh karena itu informasi yang didapatkan dari seorang *netizen* perlu melewati tahapan-tahapan penyaringan berita yang dilakukan oleh seorang redaktur media.

Berdasarkan pengamatan awal penelitan yang dilakukan pada tanggal 15 April 2021. Kini fenomena yang terjadi pada masyarakat Surabaya wilayah Kelurahan Wonokusumo. Masih aktif dalam melaporkan informasi terkait kejadian di sekitar Surabaya Utara, yang harus diperhatikan mengenai peran dalam menjadi *netizen journalism,* ketika memberikan informasi kepada khalayak harus bersifat faktual. Masih banyak orang yang memberikan informasi tanpa melihat kebenaran fakta, hanya melihat dari sisi penjelasan mengenai pendapat orang yang tidak mengetahui secara jelas. Banyak informasi yang bersifat tidak jelas atau belum dipastikan

kebenarannya, seperti kejadian informasi yang biasanya disampaikan oleh *netizen journalism* yang biasa dikenal sebagai jurnalisme warga. Salah satu contohnya berita yang tidak sesuai fakta yaitu mengenai terjadinya pembunuhan yang terjadi di Tenggumung Wetan Gang Mangga pada bulan Maret 2021. Informasi yang beredar di media sosial Facebook dan Status Whatsaap tersebut menyatakan bahwa permasalahannya adalah masalah hutang, padahal faktanya permasalahan tersebut diakibatkan dengan masalah perselingkuhan.

Banyak peran warganet kini yang mewarnai perkembangan jurnalisme di Surabaya. Salah satu contohnya peristiwa yang terjadi pada 11 November 2020. Terjadinya ombak besar di pantai Kenjeran yang telah banyak diketahui oleh masyarakat Surabaya dan masyarakat di luar, salah satunya karena beredarnya video meluapnya air ke daratan dan foto amatir ombak yang begitu besar hingga menimbulkan kerusakan dan kerugian yang dialami oleh warga sekitar. Berita kejadian berhasil didapatkan oleh Yusa' Firmansyah salah satu warganet yang tinggal di sekitar Kelurahan Wonokusumo yang saat itu tepat berada di lokasi kejadian, meski dirinya berada dititik ancaman dahsyatnya angin dan ombak, masih bisa mengabadikan awal mula kejadian tersebut terjadi. Berita tersebut akhirnya menjadi perhatian para masyarakat khususnya Surabaya, tentunya memiliki nilai berita yang sangat bagus dan menarik perhatian khalayak meskipun dia bukanlah seorang jurnalis yang profesional. Informasi tersebut berhasil diunggah oleh salah satu media pertama yang mampu menerbitkan awalan berita mengenai tragedi terjadi, media yang berhasil mengunggah pertama kali yaitu media RRI.

Berdasarkan isi latar belakang yang ada di atas, menjelaskan mengenai peran yang dilakukan oleh *netizen journalism* menjadi sangat penting dalam suatu media. Meski fenomena warganet di tanah air sudah tidak baru lagi dan sangat terbatas dari berbagai daftar pustaka. Tidak banyak orang menyadari bagaimana peran *netizen journalism* yang sebenarnya dan masih ada juga beberapa orang tidak menyadari bahwa, ketika ada sebuah kejadian fenomena yang menarik di sekitarnya lalu dengan mengambil sebuah momen suatu kejadian dan melaporkan kepada portal media yang dituju agar dapat segera disebarluaskan kepada khalayak. Sebenarnya itulah termasuk salah satu peran dari seorang jurnalisme warga biasa, tetapi masyarakat sekitar tidak banyak menyadari akan semua hal itu. Oleh karena itu peneliti memberikan judul penelitian ini sebagai "Peran *Netizen Journalism* Kelurahan Wonokusumo Dalam Memberikan Informasi di Media RRI Surabaya".

KAJIAN PUSTAKA

Peran adalah bagian dari tugas utama yang dilakukan oleh seseorang, peran juga dapat disebut dari suatu aktivitas keseharian yang dimiliki setiap orang yang sesuai dengan tujuan masing-masing dan tugasnya baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam hal ini seperti yang dilakukan oleh seorang *netizen* yang menjalankan peran layaknya seorang jurnalis profesional sehingga sering dikenal sebagai *netizen journalism* atau warga internet yang melakukan kegiatan jurnalistik.

Dalam hal ini *netizen journalism* memiliki peran penting menurut Ronda Hauben dalam media sosial. *Netizen* juga merupakan warga yang aktif terlibat dalam komunitas internet seperti sering mengakses atau mengunjungi portal berita dan lain sebagainya. Seperti definisi menurut Ronda Hauben peran

netizen journalism memiliki empat peran yang perlu diketahui yang pertama sebagai pemberi informasi, kedua penerima informasi, ketiga penyanggah informasi dan yang keempat pelengkap informasi.

Dalam media sosial masih banyak peran *netizen* yang memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda-beda. Seperti yang ada di atas menunjukan bahwa dari ke empat peran tersebut merupakan peran dari seorang *netizen journalism* yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada media.

METODE PENELITIAN

Dalam metode peneltian ini menggunakan tipe kualitatif deskriptif, dimana dengan tipe penelitian ini merupakan sebuah cara untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dengan melalui proses pendekatan kepada narasumber agar mendapatkan pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan dengan melakukan wawancara serta dokumentasi secara langsung kepada pihak narasumber. Sesuai dengan tujuan penelitian ini akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan tentang peran *citizen journalism* di Kelurahan Wonokusumo dalam memberikan informasi di media RRI Surabaya.

Dalam penelitian ini peneliti berperan penuh dalam menganalisis data, menggali data hingga sampai ditemukanlah hasil dari permasalahan pada penelitian ini. Maka peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan akan melakukan proses terjun langsung di lapangan dan ikut andil dalam hal pengumpulan data hingga sampai proses pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang diapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh narasumber di wilayah Kelurahan Wonokusumo tepatnya di Tenggumung Wetan Garuda 3 yang ditujukan kepada empat narasumber yang selalu memberikan informasi di media RRI Surabaya yang terkait kejadian yang terjadi disekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari keempat narasumber tersebut merupakan *netizen journalism* atau warganet yang melakukan aktivitas sebagai seorang jurnalis. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai penjelasan tentang peran *netizen journalism*. Pada proses penyajian data, peneliti juga mengutip beberapa wawancara dengan narasumber yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana perannya *netizen journalism* di wilayah Kelurahan Wonokusumo.

Hasil wawancara dari para narasumber bisa diakatan bahwa peran *citizen journalism* sesuai dengan definisi dari Ronda Hauben yang menyatakan tentang peran *netizen journalism* yaitu terdapat empat peran yang pertama sebagai pemberi informasi, kedua penerima informasi, ketiga penyanggah informasi dan yang keempat pelengkap informasi. Dari empat peran yang dilakukan oleh *netizen journalism* menjadi acuan dasar dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran *netizen journalism* di wilayah Kelurahan Womokusumo. Berikut adalah analisa terkait peran *netizen journalism*.

A. Pemberi Informasi

Dalam memberikan informasi dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh *netizen* di wilayah Kelurahan Wonokusumo yang selalu melakukan aktivitasnya sebagai seorang jurnalis, aktivitas layaknya seorang jurnalis tersebut dilakukan apabila ada suatu kejadian yang saat itu berada tepat disekitarnya. Kegiatan yang dilakukan oleh *netizen journalism* dalam memberikan informasi yang terjadi disekitarnya merupakan suatu hal yang biasa dilakukan oleh *netizen* menurut

dari hasil penyajian data di atas. Meski yang memberikan informasi terkait kejadian disekitarnya bukanlah orang yang profrsional dalam bidang jurnalistik yang biasanya diketahui atau sering dikenal sebagai wartawan. *Netizen journalism* yang berada di wilayah tersebut selalu berupaya untuk melaporkan informasi kejadian yang terjadi di sekitarmya seperti layaknya wartawan sesungguhnya. Sebagaimana hasil dari penyajian data di atas *netizen journalism* selalu berupaya untuk tetap memperhitungkan kelayakan berita yang mereka berikan terhadap media RRI Surabaya.

Sebelum menjalankan fungsi sebagai jurnalis setidaknya dibutuhkan pengetahuan dasar tentang peran jurnalistik yang perlu diketahui. Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi para *netizen journalism* di wilayah Kelurahan Wonokusmo ketika memberikan informasi karena hasil peneliatan yang terdapat di atas menyimpulkan bahwa para narasumber memberikan tentang pengetahuannya mengenai peran jurnalistik. Peran jurnalistik yang diketahui oleh narasumber yaitu menyampaikan informasi yang bersifat penting dan perlu untuk diketahui oleh publik. Begitupun yang dilakukan oleh *netizen journalism* informasi yang diberikan menurutnya perlu untuk diketahui oleh masyarakat.

Hasil dari pernyataan dari narasumber mengatakan bahwa alat yang paling dibutuhkan yaitu hanya telepon genggamnya saja. Adanya alat tersebut dimanfaatkan oleh *netizen journalism* untuk mendapatkan informasi serta memberikan informasi dengan cara mengetahui kronologi kejadian serta melakukan wawancara kepada saksi kejadian hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pokok permasalahannya. Berikut merupakan hal yang penting untuk diketahui dalam penelitian ini mengenai bagaimana cara *netizen journalism* memberikan informasi di media RRI Surabaya. Dari hasil wawancara dari narasumber mengatakan bahwa kebanyakan informasi yang mereka berikan yaitu dengan cara mengirimkan informasi yang didapatkan melalui email pada media RRI Surabaya, namun ada juga yang menyatakan dengan cara melalui pesan langsung dengan redaktur.

B. Penerima Informasi

Dalam komponen ini merupakan faktor utama dari peran *netizen journalism* dalam memberikan informasi kepada media RRI Surabaya. Peran sebagai penerima informasi yang dilakukan oleh *netizen journalism* untuk mengetahui segala permasalahan yang terjadi pada saat dirinya berada dilokasi kejadian. Dalam hal ini peran *netizen journalism* ketika ingin mendapatkan informasi maka yang dilakukannya adalah mencari salah satu narasumber yang merupakan saksi mata supaya informasi yang didapatkan oleh *netizen journalism* menjadi lebih akurat sehingga dapat diberikan kepada media RRI Surabaya. Cara untuk menerima informasi dengan tepat berikut pernyataan dari narasumber di atas, yang dilakukan oleh narasumber untuk mengetahui permasalahan lebih jelas dengan melakukan wawancara terhadap saksi yang saat itu mengetahui dengan jelas terkait permasalahannya.

C. Penyanggah Informasi

Pada kompenen ini dinilai tidak terlalu penting karena setiap informasi yang berhasil diterbitkan pada portal berita kebanyakan sudah dipastikan kebenarannya. Tetapi juga jangan pernah menilai bahwa menyanggah informasi tidak bisa dilakukan oleh *netizen*. Karena salah satu bentuk aktivitasnya yaitu memberikan

sanggahan atau tanggapan yang dilakukan oleh *netizen journalism* dalam bentuk komentar terhadap suatu informasi yang mereka dapatkan. Namun hal ini perlu diketahui oleh *netizen journalism* ketika akan memberikan tanggapan atau komentar terhadap suatu informasi yang didapatnya perlu memperhatikan apakah tanggapan yang diberikan itu bersifat negatif atau positif. Namun hasil wawancara dari para narasumber menghasilkan bahwa setiap komentar yang diberikan oleh *netizen journalism* pada porrtal berita RRI Surabaya semua isinya tentang hal yang positif. Dapat diketahui bahwa tujuan mereka dalam memberikan komentar yaitu untuk memastikan saja mengenai fakta yang terjadi.

D. Pelengkap Informasi

Dalam komponen ini *netizen journalism* sebagai pelengkap informasi juga merupakan salah satu tujuannya agar dapat memberikan informasi di media RRI. Dalam melengkapi sebuah informasi dapat dilihat dari cara ketika *netizen journalism* berada dilokasi kejadian. Seperti aktivitas yang dilakukan oleh *netizen* yang sedang melakukan kegiatan peliputan layaknya seorang jurnalis hal ini dapat diketahui bahwa mereka bisa melengkapi kekurangan informasi dengan cara mengumpulkan segala bentuk dari permasalahan yang terjadi. Dalam melengkapi informasi *netizen journalism* juga membutuhkan peran dari masyarakat sebagai sumber keterangan sehingga mampu untuk mendapatkan informasi yang tepat. Namun ada juga narasumber yang menyatakan bahwa dalam melengkapi informasi juga bisa dilakukan dengan cara memberikan komentar terhadap berita yang sudah tersedia. Caranya yaitu memberikan keterangan yang sesuai dengan pengetahuannya yang mereka ketahui sebelumnya. Tujuan *netizen journalism* dalam melengkapi informasi seperti yang dikatakan oleh narasumber yaitu untuk membantu dalam memastikan kebenaran informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan peneliti mengenai Peran *Netizen Journalism* Kelurahan wonokusumo. Peran *netizen journalism* sebagai pemberi informasi merupakan tujuannya untuk melaporkan kejadian yang terjadi disekitarnya. Hal yang dilakukan oleh *netizen* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seorang jurnalis profesional, namun dalam hal memberikan informasi *netizen journalism* tetap berupaya untuk mengikuti aturan-aturan yang sesuai dengan kode etik jurnalistik. Sehingga informasi yang diberikan oleh *netizen journalism* di wilayah Kelurahan Wonokusumo dapat dipastikan faktanya. Dalam memberikan informasi pada media RRI Surabaya, *netizen journalism* juga memerlukan peran masyarakat untuk dimintai keterangan dalam memperoleh atau menerima informasi secara lengkap yang nantinya akan dibuat bukti sebagai saksi kejadian. Selain itu peran *netizen journalism* dalam memberikan informasi di portal berita RRI, juga berhak memberikan tanggapan dengan cara mengomentari apabila ada informasi yang menurutnya perlu untuk dibenarkan. Peran *netizen journalism* sebagai pelengkap informasi dapat diketahui pada saat berada dilokasi kejadian dengan cara mengumpulkan informasi secara lengkap. Selain itu sebagai pelegkap informasi *netizen* juga dapat memberikan masukan atau komentar secara langsung terhadap informasi yang sudah tersedia pada portal berita RRI. Tujuan sebagai pelengkap informasi untuk membantu dalam memastikan fakta kebenaran.

DAFTAR PUSTAKA

Chanafi, A. (2011). *Peran Jurnalisme Warga Dalam Www. Eramuslim. Com*.

Haspiaini, N. (2020). Minat Menjadi Jurnalis Media Online Pada Mahasiswa Jurnalistik Program Studi Komunikasi Universitas Nasional. *Ilmiah Indonesia*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i10.1710

Hauben, R. (n.d.). *Netizen Journalism The Emergence of New Form of News that Can Improve the Policy Making Process*. http://www.columbia.edu/~hauben/ronda2014/May2.pdf

Kumaat, R., Himpong, M., & ... (2020). Peran Komunikasi Dalam Pendidikan Pers Pada Wartawan Di Sekretariat Aliansi Jurnalis Independen Manado. ... *Diurna Komunikasi*, *2*(1). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27075

Nugrahani, F. . D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf

Prajarto, N. (2018). *Netizen* dan *Infotainment*: Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @lambe_turah. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, *15*(1), 33–46. https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1367

Romli, M. S. A. (2018). *Jurnalistik Online* (I. Kurniawan (ed.); II). Nuansa Cendekia.

Suryatni, L. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dan Literasi Media Dalam Mencerdaskan Netizen di Media Sosial. *Mitra Manajemen*, *10*(2), 79–90.